

ABSTRAK

Pembekuan keanggotaan Fiji oleh Australia dalam organisasi *Pacific Island Forum* (PIF) di tahun 2009 menjadi babak baru bagi Fiji sebagai *small states* di Pasifik Selatan. Pembekuan keanggotaan terhadap Fiji yang terjadi akibat kudeta tahun 2006 tersebut menyebabkan hubungan Fiji dengan negara-negara Pasifik lainnya menjadi renggang, Fiji juga mendapat sejumlah sanksi dari Australia selain pembekuan keanggotaan yakni penutupan akses kerja sama dalam bidang ekonomi, pariwisata, olahraga, dan juga hubungan diplomatik, serta pengucilan di kawasan. Akan tetapi, situasi tersebut justru menjadi titik balik kebangkitan Fiji. Di tahun 2013, Fiji mampu menginisiasi lahirnya organisasi regional baru di Pasifik yakni *Pacific Island Development Forum* (PIDF). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya Fiji sebagai *small states* dalam memperkuat suaranya dan mewujudkan perannya sebagai *regional power*, padahal tengah berada dalam keterbatasan pada waktu itu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan mengkaji secara kualitatif dengan berdasar pada tiga konsep utama yakni konsep *secondary regional power*, *small states diplomacy*, dan organisasi internasional. Lebih lanjut, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *small states diplomacy* dan pemanfaatan organisasi internasional terbukti dapat mewujudkan kepentingan Fiji untuk meningkatkan peran aktif dan posisinya sebagai *regional power*.

Kata Kunci: Fiji, *secondary regional power*, *small states diplomacy*, organisasi internasional.

ABSTRACT

Fiji's membership suspension on Pacific Island Forum (PIF) by Australia in 2009 became a new chapter for Fiji as a small states in South Pacific. Fiji's suspension that occurred due to the 2006 coup caused Fiji's relations with other Pacific countries to become tenuous. Fiji also received a number of sanctions from Australia beside the suspension of membership, such as the closure of access to cooperation in economy, tourism, sports, and diplomatic relations, also exclusion in the region. However, this situation actually became a turning point for the rise of Fiji. In 2013, Fiji was able to initiate a new regional organization in South Pacific, the Pacific Island Development Forum (PIDF). This study aims to determine Fiji's effort as a small states in strengthening its voice and realizing its role as a regional power, even though Fiji was in the limitation at that time. This research uses descriptive research method and studies qualitatively based on three main concepts namely the concept of secondary regional power, small states diplomacy, and international organizations. Furthermore, the results of the study show that the use of small states diplomacy and the use of international organizations has proven to be able to realize the interests of Fiji to enhance its role and position as a regional power.

Key words: Fiji, secondary regional power, small states diplomacy, international organization.